

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab terakhir dalam penelitian skripsi yang berisi mengenai simpulan yang dikemukakan penulis sebagai analisis temuan penelitian dan pembahasan yang telah dikaji pada bab IV. Selain berupa simpulan, dalam bab ini pula akan ditulis mengenai implikasi dan rekomendasi yang diajukan oleh penulis mengenai hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari penelitian dengan judul Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa di SMA Negeri 6 Bandung.

Simpulan akan dipaparkan ke dalam dua bagian yakni simpulan umum dan simpulan khusus yang ditulis untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, sedangkan untuk implikasi dan rekomendasi akan ditulis setelahnya. Implikasi merupakan penjabaran dari penulis mengenai dampak yang dihasilkan dari penelitian tersebut dan rekomendasi ditujukan penulis untuk beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dalam bidang yang terkait sebagai berikut.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian di lapangan dapat ditarik simpulan bahwa Keberadaan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja di SMA Negeri 6 Bandung memiliki peranan sebagai wahana yang strategis dan efektif dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial anggota ekstrakurikuler Palang Merah Remaja pada khususnya dan siswa SMA Negeri 6 Bandung pada umumnya. Hal tersebut terbukti dari perubahan karakter kepedulian sosial siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, dimana siswa lebih empati terhadap sesama, mau menolong orang tanpa membedakan dari segi apapun, memiliki rasa kebersamaan dan tanggung jawab, rela berkorban, mau kerja keras dan bekerja sama satu sama lainnya, ikhlas dan tulus dalam menjalankan tugas yang diembannya serta lebih peka terhadap fenomena-fenomena sosial yang ada di lingkungannya.

2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum juga terdapat simpulan khusus mengenai pembahasan kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di SMA Negeri 6 Bandung sebagai berikut.

- a. Program kerja ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa yaitu kegiatan latihan rutin satu minggu sekali, mengadakan kegiatan-kegiatan sosial yaitu donor darah 3 bulan sekali dilingkungan sekolah, penyuluhan HIV, bakti sosial dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah, mengikut sertakan siswa pada kegiatan perlombaan dan diklat pendidikan dasar bagi anggota ekstrakurikuler yang baru. Program-program tersebut dirancang dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa, serta memiliki peranan yang penting dan strategis dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa.
- b. Metode yang digunakan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa yaitu berlatih secara rutin dan intensif, pembinaan dan pendekatan secara langsung, menggunakan model pembelajaran yang tidak monoton dan mengadakan kegiatan-kegiatan secara langsung (*moral actions*). Dengan metode yang digunakan secara bertahap tersebut proses implementasi dan transformasi nilai-nilai khususnya nilai-nilai kepedulian sosial yang terkandung dalam ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat mendukung dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa.
- c. Nilai-nilai kepedulian sosial yang dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja yaitu empati, tolong menolong, rela berkorban, kebersamaan, kerjasama, kesetiakawanan, kerja keras, tanggung jawab dan jujur. Nilai-nilai kepedulian sosial tersebut bisa dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.
- d. Hambatan-hambatan yang ditemukan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa yaitu berasal dari internal dan

eksternal. Adapun hambatan dari internal ekstrakurikuler itu sendiri yaitu siswa tidak konsisten dalam mengikuti program kerja seperti malas dan bolos untuk mengikuti kegiatan serta sering terlambat hadir pada saat latihan, sedangkan hambatan dari eksternal yaitu dukungan dana, sarana atau tempat untuk berlatih dan mengadakan kegiatan, dan kendala terkait izin dari orang tua siswa.

- e. Upaya yang dilakukan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa yaitu, 1) memberikan teguran dan nasihat serta melakukan pendekatan secara personal terhadap anak yang bersangkutan agar ada keterbukaan, 2) mencari dukungan dana dengan melakukan kerjasama dengan pihak *sponsorship*, atau meminta sumbangan terhadap alumni ekstrakurikuler Palang Merah Remaja SMA Negeri 6 Bandung dan melakukan dana usaha, 3) menggunakan sarana dan prasarana sekolah dengan menyesuaikan jadwal dengan kegiatan-kegiatan lainnya, dan 4) menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka simpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya, sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Implikasi karya ilmiah ini terhadap sekolah mendorong pentingnya intensitas pembinaan bagi Pembina dan pelatih dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

2. Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja

Implikasi karya ilmiah ini yaitu perlunya komunikasi dan kordinasi yang baik dalam melaksanakan proses pembinaan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja agar dapat berjalan secara optimal.

3. Bagi Siswa/ Anggota Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja

Implikasi karya ilmiah ini yaitu mendorong motivasi siswa terhadap pentingnya intensitas yang lebih kuat dalam keterlibatan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini yaitu memberikan bekal mengenai nilai-nilai karakter terhadap mahasiswanya serta memberikan pemahaman terhadap mahasiswanya mengenai pentingnya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung terhadap pembentukan karakter.

C. Rekomendasi

Penulis mengemukakan beberapa rekomendasi berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa di SMA Negeri 6 Bandung diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa Anggota Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja
 - a. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dan komitmennya dalam berorganisasi khususnya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal dan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.
 - b. Tingkatkan dan gali lagi pengetahuan mengenai kepalang merahan agar dalam proses pengimplementasiannya siswa tidak merasa ragu untuk melakukan tindakan terhadap orang yang membutuhkan.
 - c. Tidak terpengaruh oleh ajakan teman yang hendak bolos dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dan hendaknya saling mengingatkan antar sesama anggota ekstrakurikuler Palang Merah Remaja untuk mengikuti kegiatan secara ikhlas bukan karena paksaan siapapun termasuk orang tua.
2. Bagi Pembina Dan Pelatih Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja
 - a. Program-program kerja yang telah tersusun dan terencana dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Agar proses pembelajaran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berjalan secara efektif dan maksimal

- b. Metode-metode yang dipakai dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa harus digunakan secara konsisten, akan tetapi metode-metode ini pun harus di inovasi sesuai dengan perkembangan waktu, kondisi dan kebutuhan agar bisa diterapkan secara efektif dan maksimal pada siswa atau anggota ekstrakurikuler palang merah remaja sehingga disini diperlukan ke kreatifan dan pemikiran yang inovatif dari seorang pelatih.
 - c. Memberikan penghargaan atau *reward* kepada anggota atau tim berprestasi bisa berupa sertifikat atau lainnya sehingga dapat meningkatkan memotivasi mereka untuk lebih berprestasi.
 - d. Mengadakan kegiatan latihan gabungan dengan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja sekolah lainnya agar siswa bisa menjalin persahabatan dan saling bertukar pikiran satu sama lainnya.
3. Bagi Sekolah
- a. Bagi Kepala Sekolah
 - 1) Dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dalam upaya meningkatkan kepedulian sosial siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi melalui pemberian dukungan secara maksimal sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini bisa berjalan dengan lancar.
 - 2) Kepala Sekolah hendaknya memberikan *reward* pada anggota atau ekstrakurikuler yang berprestasi sehingga mereka lebih termotivasi lagi untuk berprestasi dan mengharumkan nama sekolah seperti memberikan sertifikat atau piagam penghargaan dan lain sebagainya.
 - 3) Lebih meningkatkan fasilitas berupa sarana prasaran agar tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dapat tercapai dengan baik.
 - b. Bagi Guru di SMA Negeri 6 Bandung
 - 1) Guru hendaknya mendorong motivasi siswa untuk mengikuti dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja sebagai

bentuk pengimplementasian terhadap teori yang telah diajarkan didalam kelas.

- 2) Guru hendaknya berpartisipasi aktif dan ikut terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan dan mengembangkan nilai kepedulian sosial.
 - 3) Guru hendaknya memperluas pengintegrasian penanaman nilai kepedulian sosial baik di dalam maupun di luar mata pelajaran.
 - 4) Guru hendaknya memberikan hukuman berupa teguran atau nasihat kepada siswa, apabila ada siswa yang tidak mempunyai rasa empati ketika ada temannya yang membutuhkan bantuan.
4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI
- a. Kepada dosen pendidikan kewarganegaraan hendaknya mengadakan seminar-seminar yang khususnya untuk guru-guru PKn disekolah-sekolah dan calon-calon guru dalam membina dan membentuk karakter siswa.
 - b. Bagi dosen pendidikan nilai dan moral hendaknya dapat memberikan masukan kepada guru-guru PKn disekolah-sekolah dalam meningkatkan nilai dan moral siswa.
 - c. Untuk para mahasiswa PKn yang nantinya akan menjadi guru PKn hendaknya mempelajari dan memahami juga tentang kegiatan ekstrakurikuler dan diharapkan nantinya dituntut untuk menjadi Pembina ekstrakurikuler.
5. Bagi Orang Tua
- a. Orang tua hendaknya selalu mendukung anaknya untuk selalu semangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti ekstrakurikuler palang merah remaja.
 - b. Orang tua dan Pembina hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah sehingga dapat bersama-sama membangun karakter yang baik pada anak.
 - c. Orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan anaknya dirumah, memantau kegiatan anak agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyimpang.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai upaya penanaman dan pembinaan karakter kepedulian sosial siswa pada generasi muda khususnya kalangan siswa diharapkan dapat meneliti subjek penelitian baru yang sesuai dengan fenomena-fenomena sosial yang kini tengah terjadi dalam masyarakat Indonesia khususnya di era globalisasi ini, karena pengaruh yang dibawa oleh era globalisasi memang sangat berdampak pada semua aspek kehidupan bangsa Indonesia.